
Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Montase

Wiri Sumiati, Asnawati, Rika Partika Sari

Affiliation:

1. PAUD AMANAH Desa
Keban Agung Kecamatan Air
Periukan Kabupaten Seluma

Corresponding Author:

Witribengkulu617@gmail.com
rkpar85@gmail.com



Abstract

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui kegiatan montase enerapan dapat meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak di PAUD Amanah Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan *classroom action research* prosedur yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Subjek utama dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 15 orang anak. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model jhon Elliot dimana setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif-kuantitatif dengan penekannya digunakan untuk menentukan peningkatan proses yang dinyatakan dalam sebuah predikat, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil dengan menggunakan persentase. Hasil peningkatan perkembangan motorik halus pada anak PAUD Amanah pada siklus I dengan persentase 65%. Sedangkan di siklus II dengan persentase 99%. Simpulan penelitian bahwa penerapan kegiatan montase dapat meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak di PAUD Amanah Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma., terbukti pada siklus II terjadi peningkatan signifikan, hasil persentase pencapaian sebesar 99% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB).

Keyword: Perkembangan Motorik Halus, Montase

Pendahuluan

Setiap aspek perkembangan anak secara umum memiliki pola atau tahapan perkembangan yang sama, namun pencapaian setiap anak terhadap masing-masing aspek perkembangan yang berbeda. Perbedaan ini karena dipengaruhi dari kesiapan atau biasanya disebut masa peka. Dalam perkembangan anak usia dini terdapat 6 aspek perkembangan, salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan di dalam Pendidikan Anak Usia Dini adalah aspek perkembangan motorik halus. motorik halus dapat diartikan sebagai suatu keterampilan yang membutuhkan kontrol yang kuat terhadap otot khususnya yang termasuk keterampilan pergerakan jari-jemari tangan, koordinasi mata dan tangan, serta keterampilan yang membutuhkan keterampilan pergelangan tangan seperti menggunting, menjahit, menulis, menggambar, mewarnai, dan sebagainya. Pada usia 5-6 tahun merupakan usia dimana perkembangan motorik anak sangat aktif dalam berbagai kegiatan sehingga jika perkembangan motorik anak tidak dikembangkan dengan baik, akan berpengaruh pada perkembangannya kelak, terutama dalam perkembangan motorik halus anak.

Motorik halus adalah gerakan yang dilakukan oleh bagianbagian tubuh tertentu, yang tidak membutuhkan tenaga besar yang melibatkan otot besar, tetapi hanya melibatkan sebagian anggota tubuh yang dikoordinasikan (kerja sama yang seimbang) antara mata dengan tangan atau kaki. Tujuan dari melatih motorik halus adalah agar anak terampil dan cermat menggunakan jari-jemari dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan unsur kerajinan dan keterampilan tangan (Rahayau, 2017: 18).

Kegiatan montase merupakan salah satu rekomendasi dalam pembelajaran pada taman kanak-kanak untuk mengembangkan keterampilan motorik halus, terutama menggunting sesuai dengan pola. Montase adalah merupakan sebuah karya yang dibuat dengan cara memotong objek-objek gambar dari berbagai sumber kemudian ditempelkan pada suatu bidang

sehingga menjadi satu karya dan tema. Dapat di katakan montase dihasilkan dari mengomposisikan beberapa gambar yang sudah jadi dengan gambar yang sudah jadi lainnya. Montase merupakan sebuah karya yang dibuat dengan cara memotong objek-objek gambar dari berbagai sumber kemudian ditempelkan pada suatu bidang sehingga menjadi satu kesatuan karya dan tema (Muharrar, 2017: 8) dan kegiatan montase sendiri merupakan penggabungan dari berbagai sumber, baik media cetak ataupun media gambar yang kemudian ditempelkan satu persatu dengan susunan dan penataan yang diinginkan sehingga menjadi sebuah karya seni baru yang disebut karya seni montase.

Berdasarkan hasil observasi pada kelompok B DI PAUD AMANAH Selama menunjukkan bahwa kemampuan keterampilan motorik halus anak belum berkembang. Kondisi ini disebabkan karena penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang kurang variatif. Dalam pembelajaran keterampilan motorik halus, guru hanya mengajak anak untuk menggambar dan mewarnai dengan menggunakan pensil atau pensil warna saja. Jarang sekali anak menggunakan gunting dalam pembelajaran, meniru bentuk, menempel gambar dengan tepat dan melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan. Selain itu juga belum pernah melakukan kegiatan menggambar teknik montase. Oleh sebab itu, anak menjadi bosan dan kurang berkembang dalam keterampilan motorik halus. Tuntutan orang tua agar anaknya dapat membaca dan menulis membuat guru tidak memperhatikan aspek perkembangan lain. Pembelajaran di kelas didominasi oleh kegiatan baca tulis dan berhitung.

Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan *classroom action research* prosedur yang digunakan berbentuk siklus. Wardhani (2013: 13) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dalam PTK ini peneliti menggunakan model *Jhon Elliot*, setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah berjumlah 15 orang anak pada kelompok bermain. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa lembar lembar observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif-kuantitatif. Analisis dilakukan pada setiap siklus menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Ngalim Purwanto (2020: 102)

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil reflesi dari 15 anak di Satuan PAUD AMANAH Desa Keban Agung Kec. Air Periukan Kabupaten Seluma. Pada siklus I persentase yang ditunjukkan dari siklus I sebesar 65% (BSH) Maka dilanjutkan pada siklus ke II. Dari hasil refleksi diatas meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase pada anak kelompok B di PAUD AMANAH Desa Keban Agung Kec. Air Periukan Kabupaten Seluma setelah tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa sudah mengalami peningkatan dengan baik, terlihat 15 orang anak dari aspek yang diamati menunjukkan kriteria penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal ini dikarenakan adanya jeda waktu yang diberikan untuk membantu anak memahami konsep permainan yang diberikan sebelum memasuki siklus II. Persentase keberhasilan secara keseluruhan yang diperoleh pada Siklus II sebesar **99% (kriteria BSB)** Sehingga mencapai sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian dihentikan.

Pembahasan

Penelitian tindakan dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B di PAUD AMANAH Desa Keban Agung Kec. Air Periukan Kabupaten Seluma. Hasil penelitian pada Siklus I, dapat diketahui meningkat secara

bertahap. Peningkatan yang dicapai pada Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Pada Siklus 1 motorik halus melalui kegiatan menggunting pola baru mencapai **65%** dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Hasil persentase pencapaian yang diperoleh pada Siklus I belum mencapai persentase yang diharapkan menurut Acep Yoni (2020: 175) sebesar 75% - 100% atau kriteria BSB, sehingga penelitian dilanjutkan pada Siklus II.

Hasil penelitian pada Siklus II, dapat diketahui kemampuan motorik halus anak. Peningkatan yang dicapai pada Siklus II mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil persentase pencapaian yang diperoleh pada Siklus II berhasil mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan peningkatan prosentase mencapai **99%**. Pada siklus ini anak sudah mampu secara keseluruhan melakukan kegiatan menggunting pola dengan baik. Hal ini sesuai dengan indikator keaksaraan menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014 yaitu anak dapat meniru bentuk, anak dapat menggunakan alat tulis dengan benar, anak dapat menggunting sesuai dengan pola, anak dapat menempel gambar dengan tepat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa melalui kegiatan bermain peran dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase pada anak kelompok B di PAUD AMANAH Desa Keban Agung Kec. Air Periukan Kabupaten Seluma. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus I, persentase yang ditunjukkan dari siklus I sebesar 65%. Pelaksanaan tindakan pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan tindakan pada Siklus I. Persentase hasil pencapaian pada Siklus II sebesar 99% dalam kriteria Berkembang Sangat Baik artinya peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase di PAUD AMANAH Desa Keban Agung Kec. Air Periukan Kabupaten Seluma mencapai kriteria krtuntasan keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti yaitu 75% - 100%.

Daftar Pustaka

- Arikunto, 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Acep Yoni, 2020. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Arikunto, 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aisyah Karimah, 2020. *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Tunagrahita Melalui Kegiatan Bermain Finger Painting Di Kelas Ii Sekolah Khusus*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Piaud) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Azlin Atika Putri, 2022, *Kegiatan Montase dalam Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print). Volume 6 Issue 2 (2022) Pages 967-976
- Ayu, 2017. . *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan*. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 6, No 2. ISSN: 2302-8912.
- Afifah, 2020. *Ribuan tahun digunakan, ini manfaat bawang putih bagi kesehatan*. kompas.com.
- Ayusari, *Keterampilan Montase*, (Yogyakarta: Indopublika, 2017) hal:1
- Ayusari Novidemi, 2017. *Keterampilan Montase*. Yogyakarta: Indopublikasi.
- Fida Etrika Nugraha, 2017. *Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Gugus Iii Kecamatan Piyungan Bantul*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru

- Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Fauziah Muaz, 2022. Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Tk B Di Tk Islam An-Nizomiyah. Skripsi Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Maryati, D., Fatimah, A., & Tricahyani, E. Y. (2017, December). Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Melalui Kegiatan Montase (Penelitian Tindakan pada Kelompok B di PAUD Al-Kautsar Kota Cilegon). In *Prosiding Seminar Nasional PG PAUD Untirta 2019* (pp. 57-64).
- Maulidia Fitri Khoirunnisa, 2021. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi Vol. 5 No. 02, Desember 2021, Hal. 356-364 E-ISSN : 2549-7367
- Muharrar, 2017. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*. Semarang: Erlangga Group.
- Maulidia Fitri Khoirunnisa, 2021. Pengembangan Instrumen Kemampuan Motorik Halus Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi Vol. 5 No. 02, Desember 2021, Hal. 356-364. E-ISSN : 2549-7367
<https://doi.org/10.29408/jga.v5i02.3780>.
- Marliza, 2012. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Permainan Melukis dengan Kuas Taman Kanak-Kanak Pasoman Barat: *Jurnal Pesona PAUD*, 1 (1), hlm. 1-12).
- Madiarti, 2013. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Media Menggunakan Bahan Alam di PAUD Melati Kabupaten Lebong”. Skripsi, PSKGJ Universitas Bengkulu.
- Ngalim Purwanto, 2020. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurhidayat, 2020 Yan Yan Nurjani, 2019. Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggantung. *Journal of S.P.O.R.T*, Vol. 3, No.2, Desember 2019 ISSN 2620-7699 *Sport, Physical Education, Organization, Recreation, Training*.
- Nurul Aini, 2018. *Montase Dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ririn Ariyanti, “Pengembangan Buku Pengayaan Montase Bermuatan Nilai - Nilai Karakter Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Siswa Sekolah Dasar Kelas IV” (2020): 1–230.
- Rakimahwati, 2018. Pengaruh Kirigami Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-Kanak. *JURNAL OBSESI : JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI Research & Learning in Early Childhood Education*. ISSN 2356-1327 (Media Cetak) ISSN 2549-8959 (Media Online) Vol 2 No 1 (2018) Page 102 – 110.
- Sri Rahayau, 2017, Penerapan Kegiatan Montase Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A Di Tk Al Wardah Peterongan Jombang. *Jurnal PAUD Teratai, Volume 06 Nomor 03 Tahun 2017*.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Tanti, 2012. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Wayan Jenki Sunarta, 2016. *Montase Kumpulan Puisi*: Pustaka Ekspresi.
- Wardhani, 2013. *Model dan Metode. Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press.
- Zherly Nadia Wandu, 2020. Analisis Kemampuan Motorik Halus Dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 4, No 1 , hal 363-370 (2020).